PENERAPAN SAK EMKM (STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH) PADA TOKO SABLON STROBILLUS

SKRIPSI

Muhammad Tahta Dirgantara

NIM. B1031181148

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	:	M. Tahta Dirgantara
NIM	:	B1031181148
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Akuntansi Reg-A
Konsentrasi	:	Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi	:	PENERAPAN SAK EMKM (STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL MENENGAH) PADA TOKO SABLON STROBILLUS

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan gelar kesarjanaan di Universitas Tanjungpura.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 6 Desember 2024



M. Tahta Dirgantara

NIM. B1031181148

PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Muhammad Tahta Dirgantara
NIM	:	B1031181148
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi Keuangan
Judul Proposal	:	PENERAPAN SAK EMKM (STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN MIKRO KECIL DAN MENENGAH) PADA TOKO SABLON STROBILLUS

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber data dan informasi baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 6 Desember 2024



Muhammad Tahta Dirgantara

NIM. B1031181148

LEMBAR YURIDIS

PENERAPAN SAK EMKM (STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN MIKRO KECIL DAN MENENGAH) PADA TOKO SABLON STROBILLUS

Penanggung Jawab Yuridis

Muhammad Tahta Dirgantara
B1031181148

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 20 Januari 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/ Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Angga P. Karpriana, S.E., M.Acc., Ak. NIP. 198611292014041001	07-02-2025	
2.	Sekretaris Penguji	Rudy Kurniawan, S.E., M.Sc.,Ak. NIP. 196808211997021003	24-01-2025	
3.	Penguji 1	Helisa Noviarty, S.E., M.M., Ak. NIP. 197511182002122001	06-02-2025	
4.	Penguji 2	Djunita Permata Indah, S.E., M.Acc. NIP. 199106142019032019	04-02-2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 06 MAR 2025
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

DAN KOMPREHENSIF

Dengan ini, Dosen Pembimbing Akademik Mahasiswa:

Nama	:	Muhammad Tahta Dirgantara
NIM	:	B1031181148
Jurusan	:	Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi	:	PENERAPAN SAK EMKM (STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN MIKRO KECIL DAN MENENGAH) PADA TOKO SABLON STROBILLUS

Menyatakan bahwa Skripsi tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji.

Dosen	Nama	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing 1	Angga P. Karpriana, S.E., M.Acc., Ak., NIP. 198611292014041001	12-11-2024	
Pembimbing 2	Rudy Kurniawan, S.E., M.Sc.,Ak. NIP. 196808211997021003	12-11-2024	

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulilahirabbil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul "PENERAPAN SAK EMKM (STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN MIKRO KECIL DAN MENENGAH) PADA TOKO SABLON STROBILLUS." dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Fakultas Eknoomidan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari doa, bantuan, bimbingan, motivasi, semangat, kritik dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Keluarga tersayang, khususnya kepada orang tua, abang penulis yaitu Tio, kakak penulis yaitu Valentina dan juga abang ipar penulis yaitu Idrus yang telah mendukung terutama dalam hal finansial, memberikan doa dan motivasi selama perkuliahan hingga proses penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bapak Angga P. Karpriana, S.E., M.Acc., Ak. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah membimbing serta memberikan masukan kepada penulis selama masa skripsi.
6. Bapak Rudy Kurniawan, S.E., M.Sc., Ak. selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan motivasi kepada penulis selama masa seminar proposal hingga skripsi.
7. Ibu Helisa Noviarty, S.E., M.M., Ak. selaku Dosen Penguji Pertama yang telah meluangkan waktu serta memberikan kritik dan saran terkait skripsi penulis.

1. Ibu Djunita Permata Indah, S.E., M.Acc. selaku Dosen Penguji Kedua yang telah meluangkan waktu serta memberikan kritik dan saran terkait skripsi penulis.
2. Partner penulis yaitu Tia yang senantiasa menemani penulis baik dalam senang maupun susah.
3. Sahabat Dekat penulis yaitu Adit yang senantiasa memberikan motivasi dan membantu penulis.
4. Orang-orang yang pernah hadir di hidup penulis selama masa perkuliahan dan memberikan berbagai cerita dan pengalaman di hidup penulis.
5. Yang terakhir, kepada diri sendiri sebagai Penulis yang telah berhasil bertahan dan menyelesaikan tugas akhir skripsi untuk menjalani kehidupan yang akan penulis alami. Terima kasih kepada diri sendiri yang telah memilih untuk tidak menyerah, menjadikan semua omongan yang buruk menjadi motivasi untuk diri penulis dan tetap berjuang sampai akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Dengan kerendahan hati penulis memohon maaf atas kekurangan tersebut. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan penulis dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan dan ilmu yang bermanfaat bagi pembacanya.

Pontianak, 6 Desember 2024

Muhammad Tahta Dirgantara

NIM. B1031181148

PENERAPAN SAK EMKM (STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH) PADA TOKO SABLON STROBILLUS

Oleh:

Muhammad Tahta Dirgantara

Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK -EMKM) pada UMKM Toko Sablon Strobillus. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Toko Sablon Strobillus masih menyajikan laporan keuangan secara tradisional yaitu hanya laporan arus kas masuk dan kas keluar dan belum menerapkan SAK -EMKM dalam laporan keuangannya. Kendala yang dihadapi oleh pemilik Toko Sablon Strobillus dalam menerapkan SAK-EMKM diantaranya adalah kurangnya pengetahuan pemilik akan penyusunan laporan keuangan yang baik serta pemilik merasa tidak perlu untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, UMKM, SAK-EMKM

PENERAPAN SAK EMKM (STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH) PADA TOKO SABLON STROBILLUS

RINGKASAN

Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan ekonomi yang penting bagi banyak orang di Indonesia. UMKM dikelola oleh individu atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu dan umumnya tidak memerlukan modal yang besar. UMKM berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi dan juga membantu mengatasi masalah kemiskinan. Penting bagi UMKM untuk didukung agar dapat terus berkembang dan menciptakan lapangan pekerjaan. UMKM memberikan kontribusi sebesar 61,07 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Namun, pandemi tahun 2020 berdampak negatif pada banyak UMKM, dengan 82,9 persen mengalami kesulitan dan hanya 5,9 persen yang merasakan dampak positif (Catriana,2021). Di Kalimantan Barat, total umkm mencapai 225.713 hingga juli 2023, yang dianggap penting bagi ekonomi oleh pemerintah.

Para pelaku UMKM sering menghadapi masalah saat ingin menerapkan standar akuntansi, yaitu kurangnya pengetahuan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, yang menghambat perkembangan usaha mereka. Penyusunan laporan keuangan sangat penting untuk mengetahui kondisi usaha dan membantu dalam pengambilan Keputusan. Namun, menerapkan standar akuntansi keuangan yang kompleks merupakan hal yang sulit bagi UMKM. Oleh karena itu, UMKM perlu menerapkan standar akuntansi yang lebih sederhana, yaitu SAK EMKM. SAK EMKM bisa memberikan laporan keuangan yang terpercaya dan mudah dipahami, yang sangat membantu UMKM khususnya dalam memperoleh bantuan dana dari pemerintah ataupun lembaga keuangan. Tujuan penerapan SAK EMKM adalah untuk membantu UMKM menjadi lebih teratur, akurat, dan professional, sehingga para pelaku UMKM bisa merasakan manfaat sepenuhnya

Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah penyusunan laporan keuangan oleh Sablon Strobillus?
2. Bagaimanakah seharusnya penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada Sablon Strobillus?
3. Apa saja kendala yang dihadapi oleh pengelola Sablon Strobillus dalam penerapan SAK EKKM?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan oleh Sablon Strobillus.
2. Untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada Sablon Strobillus.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada Sablon Strobillus.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Sumber data pada penelitian ini didapat melalui data primer. Data primer adalah data yang didapat atau dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber asli, yaitu Bapak (Fitra Aprizaldy) selaku pemilik dari Sablon Strobillus berbentuk hasil wawancara. Kemudian setelah data terkumpul, akan dilakukan reduksi data yang berfokus pada penyederhanaan, abstraksi, transformasi data mentah dari catatan terlulis di lapangan

Hasil Penelitian

Dari penelitian lapangan yang telah dilakukan, terlihat bahwa pencatatan yang dilakukan di UMKM Sablon Strobillus masih sederhana dan manual dengan focus pada kas masuk dan keluar. Pencatatan tersebut belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku, dan informasi yang tercatat cenderung hanya dimengerti oleh pemilik usaha sendiri.

Dalam menerapkan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, Sablon strobillus mengahadapi beberapa kendala yang dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu kendala yang berasal dari faktor internal adalah keterbatasan pengetahuan dan pemahaman pemilik serta karyawan tentang prinsip-prinsip akuntansi. Dari sisi faktor eksternal, salah satu kendala utama adalah minimnya akses terhadap sumber daya atau bantuan eksternal yang dapat membantu umkm dalam memahami dan menerapkan SAK EMKM. Sebagai usaha kecil, Sablon Strobillus tidak memiliki akses yang mudah terhadap konsultan akuntansi atau layanan pelatihan yang dapat memberikan panduan dalam menerapkan panduan dalam menerapkan standar akuntansi.

Kesimpulan dan Rekomendasi Penelitian

Kesimpulan

1. Tidak adanya laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang sesuai dengan standar akuntansi.
2. Pencatatan yang kurang terperinci, terutama dalam pemisahan antara aset lancar dan tetap serta pendapatan dan beban operasional.
3. Keterbatasan pemahaman pemilik dan karyawan tentang prinsip akuntansi menyebabkan ketidaksesuaian laporan keuangan dengan standar SAK EMKM.

Rekomendasi Penelitian

1. Pelatihan akuntansi untuk pemilik dan karyawan Sablon Strobillus atau bekerja sama dengan konsultan keuangan agar pemilik dan karyawan lebih memahami tentang standar akuntansi yang berlaku khususnya SAK EMKM.

1. Penerapan sistem pencatatan yang lebih terstruktur
2. Penyusunan laporan keuangan yang lengkap
3. Pendampingan UMKM oleh pemerintah
4. Pengelolaan piutang usaha perlu ditingkatkan agar tidak menjadi beban bagi keuangan usaha di masa depan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT..... i
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI..... ii
LEMBAR YURIDIS..... iii
PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI DAN KOMPREHENSIF..... iv
UCAPAN TERIMA KASIH..... v
ABSTRAK..... vii
RINGKASAN..... viii
DAFTAR ISI..... xii
DAFTAR TABEL..... xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN..... xvi
BAB I PENDAHULUAN..... 1
1.1. Latar Belakang..... 1
1.2. Rumusan Masalah 4
1.3. Tujuan Penelitian..... 4
1.4. Kontribusi Penelitian 5
1.4.1. Kontribusi Teoritis..... 5
1.4.2. Kontribusi Praktis 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 6
2.1. Landasan Teori 6
2.1.1. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) 6
2.1.2. Akuntansi..... 9
2.1.4. Laporan Keuangan..... 11
2.1.5. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)..... 13
2.2. Kajian Empiris..... 22
2.3. Kerangka Konseptual 25
2.3.1. Kerangka Konseptual 25
BAB III METODE PENELITIAN..... 27
3.1. Bentuk Penelitian..... 27
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian 27

3.3. Data..... 27
3.4. Teknik Analisis Data 28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 30
4.1. Deskripsi Objek Penelitian 30
4.2. Penerapan Komponen-Komponen SAK EMKM pada Laporan Keuangan Sablon Strobillus 31
4.3. Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Sablon Strobillus.....34
4.4. Kendala Sablon Strobillus dalam Menerapkan Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM.....40
BAB V PENUTUP.....43
5.1. Kesimpulan 43
5.2. Keterbatasan Penelitian.....43
5.3. Rekomendasi.....44
DAFTAR PUSTAKA.....46

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pemasukan dan Pengeluaran Strobillous Sablon 3
Tabel 2.1 Ringkasan Kajian Empiris.....22
Tabel 4.1 Penerapan Komponen-Komponen SAK EMKM pada Laporan Keuangan Sablon Strobillus 32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Akuntansi 11
Gambar 2.2 Laporan Posisi Keuangan 15
Gambar 2.3 Laporan Laba Rugi 17
Gambar 2.4 Catatan Atas Laporan Keuangan 20
Gambar 2.5 Kerangka Konseptual 25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jurnal Umum 48

Lampiran 2. Buku Besar.....54
Lampiran 3. Neraca Saldo Sebelum penyesuaian..... 60
Lampiran 4. Jurnal Penyesuaian.....61
Lampiran 5. Neraca Saldo setelah penyesuain 62
Lampiran 6. Jurnal penutup.....63
Lampiran 7. Neraca Saldo Penutup 64
Lampiran 8. Data Aset tetap dan Penyusutan Aset Tetap 65
Lampiran 9. Pemasukan dan Pengeluran Sablon Strobillus 66
Lampiran 10. Transkip wawancara 69

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Istilah UMKM secara umum berarti usaha produktif yang dimiliki dan dikelola oleh perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro dan juga usaha mikro kecil dan menengah adalah salah satu usaha yang banyak didirikan oleh masyarakat terutama dari golongan menengah dan kebawah karena tidak membutuhkan modal yang besar. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam membantu pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan juga sebagai cara yang efektif dalam mengatasi masalah kemiskinan. UMKM yang kuat juga harus didukung dengan administrasi yang baik.

Pemerintah Indonesia melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 sendiri membedakan usaha menjadi empat jenis, yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar. Keberadaan usaha mikro kecil menengah (UMKM) harus di dukung agar tetap eksis, sehingga dapat memperluas kesempatan usaha, dan membantu masyarakat luas dengan membuka lapangan pekerjaan. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting bagi perekonomian nasional, sebab UMKM berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,07 persen atau senilai Rp 8.573 triliun. Namun, semenjak pandemi terjadi pada tahun 2020, data dari Katadata Insight Center (KIC) juga menunjukkan bahwa mayoritas UMKM sebanyak 82,9 persen merasakan dampak buruk dari pandemi dan hanya 5,9 persen yang merasakan pertumbuhan positif (Catriana, 2021).

Di Kalimantan Barat, khususnya di Pontianak, Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kalbar, Ansfridus J Andjioe, dikutip dari Tribun Pontianak, menyebutkan bahwa hingga Juli 2023 total Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di

Kalbar sudah mencapai 225.713 dan hal itu menjadi perhatian pemerintah karena memiliki peran strategis dalam ekonomi.

Namun, para pelaku UMKM seringkali menghadapi permasalahan yang sama, yaitu kurangnya pengetahuan terhadap pencatatan dan pelaporan keuangan karena lebih berfokus pada kegiatan operasional usahanya.

Setiap perusahaan, baik yang berskala kecil maupun besar pasti memerlukan sebuah laporan keuangan, begitu juga dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Penyusunan laporan keuangan merupakan hal yang wajib dilakukan oleh UMKM jika ingin mengembangkan usahanya, karena dengan adanya laporan keuangan, para pelaku UMKM dapat mengetahui dengan jelas apa yang sedang terjadi pada usahanya dan juga dapat membantu pelaku UMKM untuk mempertimbangkan tentang keputusan apa yang akan diambil serta menunjukkan apakah manajemen telah menggunakan sumber daya yang dipercayakan dengan benar. Akan tetapi, akan sulit untuk menerapkan standar akuntansi yang lengkap untuk usaha yang tergolong kecil dan menengah. Berdasarkan hal tersebut maka sudah seharusnya UMKM menerapkan SAK EMKM yang lebih sederhana untuk membantu menyajikan laporan keuangannya. Meskipun SAK EMKM bisa dibilang sederhana, namun SAK EMKM dapat memberikan informasi yang handal dalam penyajian laporan keuangan, karena laporan keuangan yang tersusun dengan baik, disajikan dengan wajar, dan mudah dimengerti akan sangat membantu dalam meningkatkan perkembangan UMKM khususnya dalam memperoleh bantuan dana dari pemerintah ataupun lembaga keuangan seperti perbankan terkait dengan permodalan mereka. Usaha seseorang dalam memahami konsep standar yang baru sangat berdampak terhadap kualitas dari laporan keuangan yang akan disusun. Sebagaimana yang diatur dalam Pasal 1 UU No 20 tahun 2008, entitas yang termasuk dalam lingkup SAK EMKM yaitu bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar (bukan anak perusahaan atau afiliasi). Dalam ED SAK EMKM, laporan keuangan entitas

disusun menggunakan asumsi dasar perpetual dan kelangsungan usaha. Laporan keuangan entitas ini sendiri terdiri dari:

a. Laporan laba rugi
b. Laporan posisi keuangan
c. Catatan atas laporan keuangan (CALK)

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk memilih UMKM yang termasuk dalam perusahaan dagang yang menjual pakaian dan menawarkan jasa sablon yaitu Strobillus Sablon. Usaha penjualan pakaian dan sablon ini sudah berdiri sejak tahun 2020. Pemilik usaha ini memilih untuk terjun ke dunia penjualan pakaian dan sablon ini saat melihat peluang yang ada karena usaha di sektor ini merupakan usaha yang jarang diminati di daerah tempat usaha didirikan. Berikut adalah model pencatatan Strobillous Sablon:

Tabel 1.1 Pemasukan dan Pengeluaran Strobillous Sablon

Tanggal	Pemasukan	Pengeluaran	Laba
01-Des-20	Rp 2.500.000	Rp 1.000.000	Rp 1.500.000
02-Des-20	Rp 1.000.000	Rp 500.000	Rp 500.000
03-Des-20	Rp 800.000	Rp 300.000	Rp 500.000
04-Des-20	Rp 2.000.000	Rp 800.000	Rp 1.200.000
05-Des-20	Rp 750.000	Rp 250.000	Rp 500.000
Total	Rp 7.050.000	Rp 2.850.000	Rp 4.200.000

(Sumber : Data Primer Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel diatas bisa disimpulkan bahwa penulisan laporan keuangan Strobillus Sablon masih sangat sederhana dan belum sesuai dengan standar SAK EMKM dengan hanya melakukan penulisan berupa kas masuk dan kas keluar harian saja. Diperlukan evaluasi atas laporan keuangan yang sudah dibuat oleh Sablon Strobillus. Dengan belum diterapkannya standar akuntansi keuangan yang berlaku, hal ini berpotensi menimbulkan masalah seperti minimnya informasi dan membuat pemilik sulit untuk mengambil keputusan usaha. Alasan belum diterapkannya laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dikarenakan

kurangnya pemahaman tentang standar akuntansi yang benar dan juga keterbatasan waktu. Oleh karena itu, penulis ingin menerapkan sebuah sistem berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dengan tujuan demi membantu memenuhi keinginan dari Strobillus Sablon untuk menjadi lebih teratur, akurat, dan professional, dan dengan menerapkan SAK EMKM, diharapkan UMKM dapat merasakan manfaat sepenuhnya. Pembeda penelitian ini dengan penelitian lain adalah studi kasus yang digunakan dalam penelitian ini dimana hasil penelitian di bidang konveksi berbeda dengan penelitian lain. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Penerapan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) pada Toko Sablon Strobillus"**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang di dapat adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penyusunan laporan keuangan oleh Sablon Strobillus?
2. Bagaimanakah seharusnya penyusuan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada Sablon Strobillus?
3. Apa saja kendala yang dihadapi oleh pengelola Sablon Strobillus dalam penerapan SAK EMKM?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penyususan laporan keuangan oleh Sablon Strobillus
2. Untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada Sablon Strobillus.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada Strobillus sablon.

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan menambah lingkup penerapan dan pengetahuan mengenai penerapan akuntansi khususnya SAK EMKM pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah lainnya.

1.4.2. Kontribusi Praktis

1. Bagi Penulis

   Penelitian ini berperan sebagai saran untuk mengimplementasikan wawasan pengetahuan atau ilmu yang telah diperoleh penulis selama berada di bangku kuliah dan juga sebagai syarat peneliti untuk menyelesaikan bangku kuliah agar mendapatkan gelar sarjana.

2. Bagi Pemilik UMKM

   Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk menerapkan laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku

3. Bagi Pihak Lain

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan berperan sebagai bahan referensi bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian yang sama tentang penerapan Akuntansi khususnya yang berkaitan dengan penerapan SAK EMKM.